

Tingkat Kesesuaian Penerapan Tata Ruang Interior Area Tunggu Stasiun Malang Kota Baru Terhadap Protokol Kesehatan New Normal

Grahita Karenza Maharani Anwar¹ dan Rinawati P. Handajani²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: karenzagrahita@gmail.com

ABSTRAK

Stasiun kereta api merupakan sarana transportasi umum yang digunakan sebagai tempat keberangkatan dan keberhentian kereta api. Pemberlakuan PSBB dimasa pandemi COVID-19 mengharuskan kereta api untuk berhenti beroperasi sementara. Beroperasinya kembali kereta api pada bulan Mei membuat jumlah penumpang kereta api mengalami peningkatan secara nasional, peningkatan jumlah pengguna kereta api juga terjadi di Kota Malang pada Stasiun Malang Kota Baru. Stasiun Malang Kota baru secara ketat menerapkan protokol kesehatan new normal yang sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesesuaian penerapan tata ruang interior pada area tunggu Stasiun Malang Kota Baru dimasa new normal yang sesuai dengan protokol kesehatan. Metode yang digunakan merupakan metode analisis deskriptif kualitatif. Setelah unit amatan ditentukan dari rumusan masalah, analisis dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan protokol kesehatan pada stasiun yang telah diatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian dengan protokol kesehatan pada fasilitas protokol kesehatan, perabot dan tata letak, sistem ventilasi dan signage protokol kesehatan. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa elemen yang secara dominan menyebabkan ketidaksesuaian dengan protokol kesehatan pada area tunggu Stasiun Malang Kota Baru adalah fasilitas protokol kesehatan.

Kata kunci: stasiun kereta api, area tunggu stasiun, tata ruang interior *new normal*

ABSTRACT

The train station is a means of public transportation that is used as a place for train departures and stops. The implementation of PSBB during the COVID-19 pandemic requires trains to temporarily stop operating. The operation of the train again in May made the number of train passengers increase nationally, an increase in the number of train users also occurred in Malang City at Malang Kota Baru Station. The new Malang City Station strictly applies the new normal health protocol in accordance with the Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Number HK.01.07/MENKES/382/2020. The purpose of this study was to determine the level of suitability of the application of interior layout in the waiting area of Malang Kota Baru Station in the new normal period in accordance with health protocols. The method used is a descriptive qualitative analysis method. After the unit of observation is determined from the problem formulation, the analysis is carried out by comparing the observed data with the health protocol at the station that has been set. The results of this study indicate that there are still discrepancies with health protocols in health protocol facilities, furniture and layout, ventilation systems and health protocol signage. From the analysis that has been carried out, it can be concluded that the dominant element causing non-compliance with health protocols in the waiting area of Malang Kota Baru Station is the health protocol facility.

Keywords: train station, station waiting area, new normal interior layout